

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang telah menunjukkan perilaku berorientasi kewirausahaan dan kinerja usahatani, terutama dalam aspek inovasi, proaktif, keberanian mengambil risiko, peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan usahatani bawang merah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani bawang merah, dengan nilai signifikansi $0,037 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan petani, semakin baik pula kinerja usahatani yang dicapai, meskipun kontribusi pengaruhnya terhadap variasi kinerja hanya sebesar 10,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Petani bawang merah diharapkan terus meningkatkan orientasi kewirausahaan, khususnya dalam hal inovasi dan keberanian mengambil risiko, guna memperkuat daya saing usaha tani di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.
2. Mengingat model penelitian ini hanya mengkaji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usahatani, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja usaha tani, seperti akses permodalan, dukungan pemerintah, teknologi pertanian, dan kondisi pasar, sehingga dapat membangun model yang lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan usahatani.